

KEY INDICATOR

06/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	8.21	8.14	6.60	63.50
USD/IDR	16,413.00	16,430.00	-0.10%	16.13%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,811.83	4.07%	-23.62%	12.19
MSCI	5,434.05	4.43%	-25.44%	12.18
HSEI	23,749.12	2.21%	-15.75%	10.09
FTSE	5,582.39	3.08%	-25.99%	12.43
DJIA	22,679.99	7.73%	-20.53%	16.64
NASDAQ	7,913.24	7.33%	-11.81%	24.31

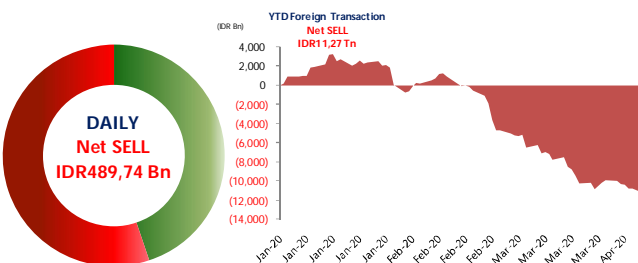
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	26.08	-7.97%	-58.66%	-57.29%
COAL	USD/TON	64.15	-2.88%	-18.64%	-5.24%
CPO	MYR/MT	2,250.00	0.22%	1.17%	-26.28%
GOLD	USD/TOZ	1,660.97	2.48%	28.58%	9.47%
TIN	USD/MT	14,280.00	1.11%	-32.00%	-16.86%
NICKEL	USD/MT	11,289.00	0.44%	-13.63%	-19.51%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
WTON	Cash Dividend	Rp15,36/share
BNII	Cum-Date	Rp4,83/share
AUTO	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +7,73% pada perdagangan Senin (06/04) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+7,03%) dan Nasdaq (+7,33%). Penguatan indeks didukung oleh optimisme pelaku pasar atas melambatnya penyebaran Covid-19 di AS yang diperkirakan telah mencapai puncak dengan 366,614 kasus, di mana *recovery rate* mencapai 5,34% dan angka kematian sebesar 10,908 jiwa. Sejak kasus pertama di AS, tingkat kematian rata – rata mencapai 43,89% per hari, namun kemarin tingkat kematian di New York melambat menjadi 16,66% dan diperkirakan akan terus menurun. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) China *Foreign Reserves* per Mar-2020; 2) Japan *Household Spending* per Mar-2020; 3) Japan *Leading Index* per Mar-2020.

Domestic Updates

Menteri Keuangan memperkirakan pendapatan negara akan menurun -10% YoY pada FY20E. Hal tersebut mengindikasikan penerimaan negara sebesar Rp1.760,9 triliun dari *outlook* hanya akan mencapai 78,9% target APBN pada FY20E. Salah satu faktor penurunan ini berasal dari penerimaan pajak yang mengalami penurunan sebesar -5,9% dimana salah satunya disebabkan oleh pelemahan pertumbuhan ekonomi akibat penyebaran virus Covid-19 dan perang harga minyak yang mengakibatkan komoditas menurun.

Company News

1. GMFI membukukan kenaikan pendapatan sebesar 10,52% YoY menjadi USD519,48 juta pada FY19 (vs USD470,01 juta pada FY18). Kontribusi peningkatan pendapatan berasal dari jasa reparasi dan *overhaul* sebesar USD417,02 juta dan jasa perawatan yang meningkat 15,95% YoY menjadi USD88,46 juta. Meskipun demikian, perseroan tetap mencatatkan rugi bersih sebesar USD3,18 juta pada FY19. (Market Bisnis)
2. KINO membukukan pendapatan sebesar Rp4,68 triliun pada FY19 (+29,55% YoY). Perseroan juga mendapatkan keuntungan melalui pembelian saham sebesar Rp264,21 miliar dimana hal ini menjadi salah satu faktor pendorong kenaikan laba bersih. Sehingga, KINO membukukan peningkatan laba bersih sebesar 243,47% YoY menjadi Rp515,6 miliar (vs Rp150,12 miliar pada FY18). (Market Bisnis)
3. DILD membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 7,21% YoY menjadi Rp2,74 triliun. Di sisi lain, beban pokok meningkat sebesar 3,75% YoY menjadi Rp1,60 triliun sementara beban penjualan mengalami penurunan sebesar 0,51% YoY menjadi Rp444,62 miliar. Sehingga, perseroan membukukan peningkatan laba bersih sebesar 23,46% YoY menjadi Rp251,43 miliar. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +4,07% di level 4.811,83 pada perdagangan Senin (06/04) meskipun diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp489,74 miliar. Penguatan IHSG terjadi di tengah penguatan bursa global dan regional Asia yang didorong oleh harapan atas perlambatan penyebaran Covid-19 yang telah terjadi di China dan AS. Di Indonesia, kasus terkonfirmasi telah mencapai 2,491 dengan 192 kasus sembuh dan 209 korban jiwa. Di sisi lain, stimulus dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah cukup berdampak positif sehingga mendorong pergerakan indeks. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp16.413. Hari ini IHSG diprediksi berada di rentang 4.700-4.870 di tengah penantian data cadangan devisa per Mar-2020. **Today's recommendation: LPPF, PTPP, BBNI, JSMR.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
LPPF	1,285	Buy on Weakness	LPPF saat ini sedang berada di awal wave 4 dari wave (C), dimana LPPF masih berpotensi melanjutkan penguatannya.
PTPP	710	Buy on Weakness	PTPP berpeluang untuk melanjutkan penguatannya untuk membentuk wave (iv) dari wave [c].
BBNI	4,290	Buy on Weakness	BBNI masih berpeluang untuk melanjutkan penguatannya untuk membentuk wave [c] dari wave 4.
JSMR	3,300	Sell on Strength	Posisi JSMR saat ini sedang berada di akhir wave (c) dari wave [iv], dimana JSMR rentan terkoreksi setelah mengkonfirmasi terbentuknya wave [iv].



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

